



UNES Journal of Social and Economics Research

Volume 8, Issue 1, June 2023

P-ISSN 2528-6218

E-ISSN 2528-6838

Open Access at: <https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJSCR>

PENGUNAAN BAHASA GAUL TERHADAP KARAKTER KALANGAN REMAJA MILENIAL

THE USE OF SLANG TOWARDS CHARACTER AMONG MILLENNIAL TEENAGERS

Ayu Oktari Diningrum¹⁾, Tarisa Siregar²⁾ Triana Dea Putri W³⁾

¹²³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Potensi Utama.

E-mail: ayuoktari091001@gmail.com, tarisasiregar8@gmail.com, trianadeaputriw123@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:
Bahasa, Bahasa
gaul, Karakter,
Remaja Milenial.

ABSTRAK

Bahasa artinya sistem lambang suara yg arbitrer yg dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial buat berafiliasi, berkomunikasi, serta mengidentifikasikan diri. Bahasa adalah cermin ciri-ciri bangsa. Hal ini bekerjasama erat dengan karakter, perilaku, maupun kepribadian pada kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia menjadi bahasa pemersatu sebab bahasa Indonesia menjadi alat komunikasi pada antara suku bangsa yang berbeda-beda. Bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi artinya bahasa kesatuan, bahasa penghubung, bahasa pergaulan dalam kehidupan, dan dipergunakan pada global pendidikan. Eksistensi bahasa gaul pada saat ini, menyampaikan kekhawatiran di eksistensi penggunaan bahasa indonesia yg baik dan benar, oleh sebab itu diperlukan pendidikan karakter di sekolah, supaya eksistensi bahasa indonesia mampu tetap terjaga. berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan tujuan asal penelitian ini adalah buat mengetahui sejauh mana dampak bahasa gaul terhadap karakter kalangan remaja milenial. karena bahasa sangat berpengaruh terhadap etika serta karakter seorang sebab hal ini mencerminkan sebuah kepribadian.

Copyright © 2023 UJSER. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Keywords:

Language, Slang,
Character, Millennial
Youth.

ABSTRACT

Language means an arbitrary sound symbol system used by members of a social group to affiliate, communicate, and identify themselves. Language is a mirror of national characteristics. This works closely with character, behavior, and personality in everyday life. Indonesian is a unifying language because Indonesian is a means of communication between different ethnic groups. Indonesian as the official language means the language of unity, the language of contact, the language of association in life, and is used in global education. The existence of slang at this time conveys concern over the existence of good and correct use of Indonesian, therefore character education is needed in schools, so that the existence of Indonesian can be maintained. Based on the background above, the purpose of this research is to find out the impact of slang on the character of millennial youth. because language is very influential on the ethics and character of a person because it reflects a personality.

Copyright© 2023 UJSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Karena keterikatan dan keterkaitan bahasa itu dengan manusia, sedangkan dalam kehidupannya di dalam masyarakat kegiatan manusia itu tidak tetap dan selalu berubah, maka bahasa itu juga menjadi ikut berubah, menjadi tidak tetap, menjadi tidak statis. Karena itulah, bahasa disebut dinamis (Chaer, 2007: 53). Semakin banyaknya penggunaan bahasa gaul berdampak di karakter dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin pesat terlihat imbas bahasa gaul yang dipergunakan oleh para remaja. Penggunaan bahasa gaul pada kalangan remaja besar pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa Indonesia menjadi bahasa ciri-ciri nasional. Penggunaan bahasa di warga di waktu ini sering berkomunikasi memakai bahasa gaul. Bahasa gaul atau bahasa pergaulan sebenarnya bukanlah bahasa yg tidak boleh penggunaannya. Bila mengkategorikan, keliru satu varian bahasa gaul bisa mengkategorikan menjadi bahasa prokem yang termasuk ke dalam bahasa slang serta menambah khazanah kekayaan bahasa pada Indonesia. Hal yg mengakibatkan bahasa gaul bisa dianggap menjadi masalah artinya apabila bahasa gaul menggeser penggunaan bahasa Indonesia. Dalam kamus Bahasa Indonesia, karakter bermakna tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yg membedakan seseorang dengan yg lain. menggunakan demikian, karakter bisa dipahami sebagai sikap, tingkah laku, dan perbuatan baik atau buruk yg berafiliasi menggunakan tata cara sosial. Penguatan pendidikan karakter ketika ini sangat relevan buat mengatasi krisis moral, mirip maraknya angka kekerasan anak-anak, tauran, pornografi, kebiasaan

menyontek dan lain-lain. Pendidikan karakter tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif saja, akan tetapi lebih berorientasi pada proses training potensi yang terdapat di pada diri peserta didik dan dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai karakter yang baik. Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan buat menjawab pertanyaan mengenai: "Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Karakter Kalangan Remaja Milenial?"

KAJIAN TEORITIS

Bahasa itu mempengaruhi cara berpikir dan bertindak anggota masyarakat penuturnya. Jadi, bahasa itu menguasai cara berpikir dan bertindak manusia. Apa yang dilakukan manusia selalu dipengaruhi oleh sifat-sifat bahasanya. (Chaer, 2007:70) Menurut Gory keraf, bahasa adalah komunikasi untuk antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Simbol bunyi (lambang komunikasi) diciptakan manusia untuk mengatasi persoalan hidup mereka. Lambang tersebut terus berkembang sesuai dengan perkembangan intelektual dan cipta karya manusia atau arbiter. Maka setiap lambang tergantung pada konvensi (kesepakatan) masyarakat pengguna bahasa tersebut. Maka sering terdapat perbedaan variasi atau ragam bahasa. Variasi atau ragam bahasa yang sifatnya perseorangan disebut dengan idiolek dan variasi bahasa yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat pada suatu tempat atau suatu waktu disebut dengan dialek. Sedanglam ragam bahasa itu sendiri adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi, keadaan, atau untuk keperluan tertentu. Menurut Gory Keraf, secara umum bahasa mempunyai empat fungsi, yaitu: 1. Bahasa sebagai alat ekspresi diri, yaitu untuk mengungkapkan apa yang tersirat dalam hati misalnya untuk menunjukkan keberadaan kita di tengah orang lain. 2. Bahasa sebagai alat komunikasi, untuk menyampaikan semua yang kita rasakan, pikiran, dan ketahu kepada orang lain. 3. Bahasa sebagai alat integrasi dan adaptasi sosial, yaitu melalui bahasa kita mengenal semua adat istiadat, tingkah laku, dan tatakrma masyarakat serta mencoba menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut. 4. Bahasa sebagai alat kontrol sosial, yaitu melalui bahasa seseorang mempengaruhi pandangan sikap, maupun tingkah laku orang lain agar sesuai dengan harapannya. Bahasa Indonesia yang baik dan benar bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta efektif dalam penyampaian maksud kepada lawan bicara. Sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa baku. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kita gunakan sehari-hari dan juga sebagai bahasa resmi Negara kita, sesuai dengan UUD 1945 pasal 36 mengenai kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar dalam pendidikan alat penghubung tingkat nasional dan alat pengembangan kebudayaan dan IPTEK. Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti. Sebagian besar kata-kata dalam bahasa gaul remaja merupakan terjemahan, singkatan, maupun plesetan. Namun, terkadang diciptakan pula kata-kata aneh yang sulit dilacak asal mulanya. Menurut Mulyana (2008), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. Sarwono (2004) mengatakan bahwa bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya diubah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti diantara mereka) bisa dipahami oleh remaja yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah-istilah itu

berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari. Ragam bahasa gaul remaja memiliki ciri khusus, yaitu singkat, lincah dan kreatif. Kata-kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang agak panjang akan diperpendek melalui proses morfologi atau menggantinya dengan kata yang lebih pendek. Kalimat-kalimat yang digunakan umumnya kalimat tunggal. Bentuk-bentuk elip juga hanya digunakan untuk membuat susunan kalimat menjadi lebih pendek sehingga seringkali dijumpai kalimat-kalimat yang tidak lengkap. Dengan menggunakan struktur yang pendek pendek, pengungkapan makna menjadi lebih cepat yang membuat pendengar bukan penutur asli bahasa Indonesia mengalami kesulitan memahaminya. Fenomena penggunaan bahasa gaul tidak hanya hasil dari modifikasi bahasa Indonesia namun juga terdapat modifikasi dari bahasa lain. Bahasa gaul sendiri tidak hanya hasil dari modifikasi suatu bahasa namun juga bisa berupa bahasa-bahasa yang sedang populer digunakan oleh khalayak ramai. Adapun tabel di bawah ini memaparkan bahasa gaul yang merupakan hasil modifikasi bahasa. Menurut Nurhasanah (dalam Swandy, (2017:4) bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti.

Bahasa Gaul	Artinya
Ges/gais	Teman
Anjay	Keren
Anjir	Kaget
Kuy	Ayo
Komuk	Kondisi muka
Sabi	Bisa
Ngakak	Tertawa terbahak-bahak
Gamon	Gagal move on
Gaskeun	Mengajak
Mabar	Main bareng/makan bareng
Mager	Males gerak

Dari penjelasan di atas penggunaan bahasa gaul merupakan hasil perubahan/modifikasi kata dari bahasa baku. Penggunaannya sering dilakukan dalam obrolan sehari-hari atau pada saat mengirim pesan singkat kepada rekan. Selain itu bahasa gaul juga merupakan campuran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang di kombinasikan sehingga menjadi kata yang unik. Selain itu ada beberapa ciri bahasa gaul, yaitu sebagai berikut:

1. Kosakata Khas.

Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata Bahasa Gaul
Aku	Gue, Gua
Kamu	Lu, Loe
Bapak	Bokap
Ibu	Nyokap
Cantik	Kece

Kata gaul yang banyak digunakan oleh orang dari suku betawi, kata ini merupakan bahasa yang digunakan secara luas.

2. Penghilangan Huruf (fenom) Awal:

Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata Bahasa Gaul
Memang	Emang
Sama	Ama
Saja	Aja
Sudah	Udah

Disini terjadi pendekatan kata berupa penghilangan 1 huruf depan atau fenom awal sehingga terjadi perubahan pelafalan dari kata aslinya.

3. Penghilangan Huruf "H"

Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata Bahasa Gaul
Bohong	Boong
Habis	Abis
Hangat	Angat
Hitung	Itung
Hujan	Ujan

4. Penggantian Huruf "A" dengan "E"

Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata Bahasa Gaul
Benar	Bener
Kesal	Kesel
Senang	Seneng
Sisir	Siser

5. Penggantian Diftong "au", "ai", "o" dan "e"

Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata Bahasa Gaul
Capai	Cape
Kalau	Kalo
Pakai	Pake
Sampai	Sampe

6. Pemendekatan Kata atau Kontraksi dari kata/frasa yang Panjang.

Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata Bahasa Gaul
Bagaimana	Gimana
Begini	Gini
Begitu	Gitu
Ini	Nih

Perkembangan bahasa gaul yang digunakan dikalangan pelajar sangatlah cepat. Hal ini dikarenakan pengaruh dukungan beberapa kondisi lingkungan sekitar antara lain:

- Memaraknya penggunaan internet dan situs jaringan social sehingga berdampak tidak baik bagi perkembangan bahasa yang baik dan benar pada bahasa gaul.
- Pengaruh lingkungan sekitar menyerap dari percakapan orang orang dewasa, baik teman atau keluarga.
- Media elektronik seperti penayangan film dan iklan.
- Media cetak seperti majalah, novel, cerpen yang menggunakan bahasa gaul.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian yang dilakukan adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskriptif tentang keadaan secara objektif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat kondisi populasi saat ini.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini secara sistematis, terarah, dan bertujuan, pengumpulan data sangat digunakan dalam pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, dan pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data melalui bahan tertulis atau digital mengenai informasi objek penelitian. Teknik ini digunakan ketika mengamati setiap siswa dalam berkomunikasi dengan rekannya di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia dikalangan pelajar yaitu:

1. Para pelajar terkadang jarang menggunakan bahasa yang baku dan sopan kepada orang-orang yang lebih tua dari pada usianya.
2. Para pelajar tidak mengenal lagi EYD.
3. Pelajar tidak lagi memikirkan betapa pentingnya bahasa baku di dalam dunia pendidikan seperti surat menyurat, dan pembicaraan resmi.
4. Para pelajar sering merasa sudah tidak mementingkan bahasa Indonesia yang baku dan baik karena sudah merasa menguasai bahasa gaul yang terbiasa pelajar dengarkan dan contohkan.
5. Menghilangnya rasa minat belajar bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
6. Para pelajar merasa sudah keren ketika memakai pribahasa yang sekarang.
7. Menghilangnya rasa saling menghargai dan menghormati satu sama lain.
8. Sudah tidak ada lagi pribahasa yang sopan pada saat ini yang mereka pergunakan.
9. Paling merasa keren dan gaul ketika menggunakan pribahasa yang tidak baik.
10. Dan, beranggapan hal yang biasa ketika menggunakan pribahasa yang tidak baik.

Eksistensi keberadaan bahasa gaul karena adanya pengaruh perkembangan teknologi dan komunikasi yang mencerminkan perilaku pelajar, pelajar perlahan mulai meninggalkan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan susah terbiasa menggunakan bahasa gaul di kehidupan sehari-hari. Dalam situasi seperti ini, sangat diperlukan memberikan pembinaan dan pengajaran tentang penggunaan bahasa Indonesia sejak dini.

SIMPULAN

Dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar akan mencerminkan cara berfikir dan bertindak manusia. Bahasa adalah unsur kepentingan kebudayaan. Melalui bahasa kita bisa mengetahui pola pikir, karakter seseorang. Cerminan seseorang juga tergambar dari bahasa yang ia gunakan sehari-hari, jika cara berfikir seseorang baik dan teratur maka bahasa yang digunakan pun akan teratur. Sebaliknya, jika cara berfikir seseorang tidak teratur maka bahasa yang digunakannya pun menjadi tidak teratur/acak.

Untuk itu, dengan semakin berkembangnya bahasa gaul dikalangan pelajar kita tetap tidak boleh melupakan atau meninggalkan bahasa Indonesia dengan baik dan

benar, dan maka dari itu perlu adanya tindakan bahwasanya bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa. Menanamkan dan mengembangka pemahan dan kecintaan dari dalam diri generasi pemersatu bangsa terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan perlu ditanamkan mulai sejak dini agar penerus bangsa berupaya menjunjung tinggi kemerdekaan Indonesia dengan berprestasi. Mari tanamkan cinta pada tanah air bangsa Indonesia dengan menerapkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa. Karena bahasa adalah cerminan dari kepribadian.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiawan, A., & Abdurohim, A. (2022). Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Karakter Siswa.

SMK Negeri 3 Bogor. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 148-159.

Wulandari, R., Fawaid, F. N., Hieu, H. N., & Iswatiningsih, D. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul pada Remaja Milenial di Media Sosial. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 5(1), 64-76.

Lickona. 2008. Pendidikan Karakter Panduan Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Nusa Media:Bandung.

Mulyana. 2008. Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Rembang: yayasan Adhigama.

Keraf, Gorys. 1994. Komposisi; Sebuah Kemahiran Bahasa. Ende:Nusa Indah